

LAPORAN
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
TAHUN AKADEMIK 2019/2020



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya




BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
2020

LAPORAN
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Laporan Audit Standar Mutu Berbasis APS 4.0
Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian
T.A 2019/2020

telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya.

Medan, Agustus 2020

Disetujui oleh : Rektor	Diperiksa oleh : Kepala Badan Penjaminan Mutu	Disusun oleh : Kepala Bidang Monev dan Audit
		
<u>Prof. Dr. Agussani, M.AP</u>	<u>Dr. Yan Hendra, M.Si</u>	<u>Rahmad Syukur S, SP., MP</u>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulisan Laporan Audit Standar Mutu di Fakultas Pertanian, Program Studi Teknologi Hasil Pertanian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan laporan ini berdasarkan output dari pelaksanaan audit yang bertujuan memonitoring dan mengevaluasi kinerja program fakultas dan program studi tahun akademik 2019/2020 berdasarkan standar mutu.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Wakil Rektor-I,II dan III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan fasilitas.
3. Pimpinan Fakultas dan Program Studi di lingkungan UMSU yang telah banyak memberikan informasi dan data serta dokumen yang diperlukan.
4. Seluruh lembaga/unit terkait yang ada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Tim Auditor Mutu Internal atas partisipasi, kerjasama, dan kebersamaannya.
6. Semua pihak yang telah membantu terhadap jalannya pelaksanaan audit dan penyusunan Laporan ini.

Akhirnya, semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi yang berkepentingan.

Medan, Agustus 2020

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	1
C. Ruang Lingkup Audit	2
BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU	3
A. Tahapan Audit Standar Mutu	3
B. Metodologi Audit	3
C. Teknik Audit	3
D. Lingkup Audit	4
BAB III HASIL DAN ANALISIS	5
1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis	5
2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	8
3. Kemahasiswaan	14
4. Sumber Daya Manusia	16
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana	21
6. Pendidikan	25
7. Penelitian	33
8. Pengabdian kepada Masyarakat	35
9. Luaran dan Capaian Tridharma	37
BAB IV KESIMPULAN	43
BAB V REKOMENDASI	44

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap Lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi wajib melaksanakan standar pendidikan sesuai dengan yang diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) berdasarkan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 ditambah dengan standar yang melampaui dan menjadi penciri pada Perguruan Tinggi masing-masing. Untuk melaksanakan SNPT tersebut, perguruan tinggi menerapkan system penjaminan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi secara berkelanjutan.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh setiap perguruan tinggi, melalui penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi dalam rangka mewujudkan visi dan memenuhi misi serta kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal diperguruan tinggi. Mutu perguruan tinggi didasarkan pada kesesuaian implementasi antara penyelenggaraan aktivitas tridharma dan pendukung lainnya dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Tata kelola perguruan tinggi menjadi hal yang paling pokok untuk dikembangkan, sehingga eksistensi dan pengembangan sebuah entitas Perguruan Tinggi akan ditentukan oleh lembaga-lembaga eksternal baik dalam skala nasional maupun internasional, dalam bentuk status Akreditasi dan Pemingkatan (rank) Perguruan Tinggi yang menjadi indikator kualitas akademik. Pada level nasional ada penilaian akreditasi yang dilakukan oleh BAN PT maupun LAM PT, serta Kemenristek Dikti untuk pemeringkatan tingkat nasional.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) telah menetapkan 37 standar mutu yang diimplementasikan dan dioperasionalkan dalam bentuk Indeks Kinerja Strategi (IKS) pada TA. 2017/2018 dan pada tahun 2020 mengalami perkembangan menjadi 35 standar mutu. Standar mutu yang ditetapkan diaudit secara komprehensif setiap tahunnya. Laporan ini akan menjadi fondasi bagi pengembangan SPMI pada tahun-tahun berikutnya.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dilakukannya Audit Standar Mutu ini adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi 35 standar mutu yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan dan dilaksanakan sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terdapat . Di samping itu juga untuk mengetahui ketercapaiannya serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat ketercapaian pelaksanaan standar mutu internal selama 1 (satu) tahun siklus pelaksanaan sesuai dengan siklus PPEPP. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas mutu perguruan tinggi secara kompetitif ditingkat nasional maupun internasional.

C. Ruang Lingkup Audit

Ruang lingkup audit meliputi pemeriksaan komprehensif atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan core unit (fakultas dan program studi) yang bersumber dari anggaran UMSU maupun eksternal pada satu tahun berjalan.

BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU

Kegiatan audit ini dilaksanakan berdasarkan tahapan siklus PPEPP yang telah terlaksana pada bulan Juni-Juli 2020. Responden yang diaudit adalah seluruh pimpinan fakultas dan para wakil dekan serta ketua dan sekretaris program studi yang ada di UMSU. Pelaksanaan audit standar mutu di UMSU dilakukan oleh Bidang Penjaminan Mutu Internal pada Badan Penjaminan Mutu UMSU, yang dilakukan satu kali satu tahun. Hasilnya dipaparkan pada Rapat Kerja Tahunan (RKT) pada setiap bulan Agustus.

Pelaksanaan audit melibatkan 59 Auditor Internal yang mengcover seluruh core unit dan supporting unit yang ada di universitas. Audit standar mutu dilakukan berdasarkan capaian atas target kinerja yang dibebankan pada masing-masing unit yang telah dicanangkan pada saat RKT tahun sebelumnya.

A. Tahapan Audit Standar Mutu

Tahapan audit internal meliputi:

1. Tahap Perencanaan Penugasan
2. Pengumpulan data melalui Audit Mutu Akademik Internal oleh auditor dan unit kerja
3. Penilaian per Unit
4. Pemeriksaan rinci
5. Penyampaian berita acara
6. Penyusunan Laporan Hasil

B. Metodologi Audit

1. Pengumpulan data primer dan data sekunder
2. Konfirmasi pihak terkait
3. Uji petik kegiatan jika diperlukan
4. Analisis data

C. Teknik Audit

Untuk pengumpulan data primer digunakan (1) Wawancara terhadap seluruh pimpinan unit. (2) Kuesioner terkait isian capaian unit kerja yang belum tercover sistem informasi. Sedangkan untuk pengumpulan data sekunder dilakukan dengan Dokumentasi atas laporan kegiatan yang telah dilakukan yang tersedia dari masing masing unit baik melalui sistem informasi maupun laporan fisik.

D. Lingkup Audit

Lingkup audit mencakup 35 standar mutu yang telah ditetapkan oleh UMSU berdasarkan SK Rektor No. 3866/KEP/II.3.AU/UMSU/F/2022 yang terdiri atas:

1. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas 8 (delapan) standar
2. Standar Nasional Penelitian terdiri atas 8 (delapan) standar
3. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas 8 (delapan) standar
4. Standar Pendidikan Tinggi UMSU yang terdiri atas 11 standar yaitu;
 - (1). Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK
 - (2). Standar Jati diri
 - (3). Standar Tata Pamong
 - (4). Standar Kemahasiswaan
 - (5). Standar Sistem Informasi
 - (6). Standar Kerja sama
 - (7). Standar Pengelolaan Keuangan
 - (8). Standar Suasana Akademik
 - (9). Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum
 - (10). Standar Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran
 - (11). Standar Pembelajaran dalam Jaringan (Daring)

BAB III HASIL DAN ANALISIS
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis

1.1 Indikator Kinerja

FP memiliki indikator untuk memenuhi kriteria visi, misi, tujuan dan strategis yang merupakan implementasi dari Standar Jati Diri. Standar Jati Diri merupakan standar non akademik yang meliputi beberapa aspek identitas perguruan tinggi salah satunya yaitu VMTSS (Visi Misi Tujuan Sasaran dan Strategi). Visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi harus ditulis secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain VMTSS universitas, di tingkat UPPS dan program studi diwajibkan untuk menyusun dan menetapkan VMTSS yang sesuai dengan VMTSS universitas dan visi keilmuan dimasing-masing program studi untuk memenuhi kriteria 1 dalam APS 4.0 tentang visi, misi, tujuan dan strategis. Mekanisme penyusunan VMTSS harus jelas dan melibatkan pemangku kepentingan sehingga dalam pelaksanaannya dapat dipertanggungjawabkan. Secara keseluruhan, standar jati diri Program Studi Teknologi Hasil Pertanian telah mencapai 100% dengan rincian capaian setiap indikator sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Visi, Misi, Tujuan dan Strategis T.A 2019/2020

No	Indikator	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
	IKU			
	STANDAR JATI DIRI			
1	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	4	4	100%
2	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	4	4	100%
3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	4	4	100%
	IKT	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
	STANDAR JATI DIRI			
1	Pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi	4	4	100%
Rata-rata				100%

1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Capaian Prodi Teknologi Hasil Pertanian terkait visi, misi, tujuan dan strategis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

No	Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
1	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	100%	Adanya panduan dan standar acuan yang dimiliki UMSU untuk penyelarasan VMTS Prodi dengan PT, adanya komunikasi secara intensif antara Program studi dan unit manajemen UMSU, serta dokumentasi yang terintegrasi untuk memastikan keselarasan.	Menyusun pedoman tertulis untuk penyelarasan VMTS yang diperbarui secara berkala, mengadakan forum koordinasi rutin antara UPPS dan pengelola perguruan tinggi, melibatkan konsultan akademik untuk meninjau kesesuaian VMTS secara mendalam.
2	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	100%	Adanya komitmen dari pemangku kepentingan untuk berkontribusi dalam pengembangan VMTS, dan tersedianya data atau masukan yang relevan dari survei dan penelitian.	Membuat platform komunikasi seperti forum daring untuk memudahkan interaksi dengan para pemangku kepentingan, meningkatkan partisipasi aktif pemangku kepentingan melalui agenda terjadwal seperti focus group discussion (FGD)
3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	100%	Tersedianya data dan analisis berbasis teknologi untuk mendukung pengambilan keputusan, mekanisme evaluasi yang terstruktur dan disertai tindak lanjut yang jelas, serta adanya tim khusus yang bertanggung jawab atas monitoring dan evaluasi.	Mengembangkan <i>dashboard</i> berbasis teknologi untuk pemantauan kinerja secara <i>real-time</i> , melakukan pelatihan kepada tim monitoring terkait teknik evaluasi yang sistematis
4	Pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi	100%	Sosialisasi VMTS dilaksanakan secara efektif melalui berbagai media (seminar, workshop, dokumen tertulis, platform digital), tingkat partisipasi dan komitmen yang tinggi dari dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, dan pemangku kepentingan, serta adanya pelatihan terkait implementasi VMTS	Program Studi mengembangkan metode sosialisasi inovatif, seperti penggunaan video edukasi atau media interaktif, membuat jadwal terkait sesi diskusi atau pelatihan yang dilaksanakan secara berkala untuk memastikan keberlanjutan pemahaman VMTS, serta meningkatkan mekanisme evaluasi implementasi VMTS secara

No	Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
				<i>real-time</i> dengan survei atau monitoring berbasis sistem.

Berdasarkan tabel 3 diatas, maka diperoleh capaian VMTS dengan pemahaman capaian sebesar 100%, hal tersebut didukung oleh faktor keberhasilan melalui sosialisasi secara efektif dan efisien yang dilakukan secara berkala dengan metode dan momen yang tepat. Kemudian dalam mengukur capaian VMTS program studi dan fakultas melibatkan sepenuhnya stakeholder internal dan eksternal dengan penyusunan Renstra Fakultas dan RKT.

2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

2.1. Indikator Kinerja

FP memiliki 13 indikator kinerja utama (IKU) dan 11 indikator kinerja tambahan (IKT) yang berkaitan dengan tata pamong, tata kelola dan kerjasama. Adapun IKU yang diukur dalam kinerja terbagi 3 standar yaitu standar jati diri tentang kelengkapan struktur organisasi; pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS; keterlaksanaan SPMI; pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan dan perwujudan *good governance*. Standar tata pamong tentang komitmen pimpinan PS; kapabilitas pimpinan PS; dan analisis keberhasilan. Standar kerjasama tentang mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama; rasio total kerjasama; dan kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan prodi dan dikelola oleh PS.

Pada IKT yang diukur dalam kinerja terbagi 5 standar yaitu standar pengelolaan pembelajaran tentang persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik, standar pengelolaan penelitian tentang persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik. Standar tata pamong tentang konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra; Profil UPPS berdasarkan data dan informasi; hasil analisa capaian kinerja prodi; penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek; kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan prodi. Standar kerjasama tentang persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi luar dan dalam negeri.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Capaian Indikator Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama T.A 2019/2020

No.	Indikator		Capaian	% Capaian
	IKU	Nilai Standar		
STANDAR JATI DIRI				
1	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	4	4	100%
2	Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	4	4	100%
3	Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	4	4	100%
4	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	4	4	100%
5	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	4	4	100%
STANDAR TATA PAMONG				
6	Komitmen pimpinan UPPS.	4	4	100%
7	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2	4	2	50%

No.	Indikator		Capaian	% Capaian	
	IKU	Nilai Standar			
	aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.				
8	Kapabilitas pimpinan UPPS mencakup 6 aspek		4	2	50%
STANDAR KERJASAMA					
9	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek		4	3	75%
10	Kerjasama pendidikan yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir		4	3	75%
11	Kerjasama penelitian yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir		3	2	50%
12	Kerjasama PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir		2	1	50%
13	Kerjasama tingkat internasional yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS		1;3	0	0%
IKT					
STANDAR TATA PAMONG					
1	Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas		75%	45%	56%
2	Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria		75%	56%	75%
3	Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek		4	3	75%
4	Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek		4	2	50%
5	Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek		4	2	50%
6	Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek		4	2	50%
STANDAR KERJASAMA					
7	Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri		5%	0%	0%
8	Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri		50%	0%	0%
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN					
9	Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik		75%	50%	62%
STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN					
10	Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik		75%	0%	0%
STANDAR PENGELOLAAN PkM					
11	Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik		75%	49%	65%
Rata-rata				60%	

Dari tabel diatas dapat dilihat capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun 2019/2020 mengalami fluktuasi yang sangat baik dengan persentase 60%, hal ini terlihat pada tabel capaian indikator kinerja dengan penjabaran capaian standar jati diri (kelengkapan struktur organisasi, perwujudan *good governance*), standar tata pamong (Komitmen pimpinan UPPS, Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria, Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek),

standar kerjasama (Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri) rasio total mengalami peningkatan persentase capaian yang sangat baik melebihi nilai standar yang telah ditentukan.

2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Evaluasi capaian Prodi Teknologi Hasil Pertanian terkait tata pamong, tata Kelola dan kerjasama dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
IKU			
STANDAR JATI DIRI			
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	100%	Pengelolaan organisasi mengacu pada aturan yang terdapat dalam statuta UMSU. penyusunan struktur organisasi dilakukan secara <i>bottom-up</i> melalui analisis kebutuhan dari UPPS dan PS. Seluruh peran dan tanggung jawab didistribusikan	Melaksanakan monitoring dan evaluasi melalui rapat fakultas untuk menilai kecukupan, kelengkapan dan efektifitas struktur organisasi. Termasuk melakukan penempatan SDM yang sesuai berdasarkan kemampuan kapasitas
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	100%	Upaya Fakultas Pertanian dalam mewujudkan sistem tata pamong sebagai unsur pelaksana akademik yang mengutamakan kebijakan yang baik (<i>good governance</i>)	Aktualisasi <i>good governance</i> dilakukan dengan melibatkan seluruh civitas akademika dalam setiap tahapan penyusunan yang realistis, transparan, jelas tolak ukur keberhasilan, jelas target atau sasaran, jelas dasar hukum, dan antar kebijakan tidak terjadi tumpang tindih atau bertentangan
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	100%	Sistem penjaminan mutu yang berjalan dengan baik disertai kelembagaan yang terdiri dari Badan Penjaminan Mutu ditingkat universitas, serta Gugus Penjaminan Mutu ditingkat fakultas, dan Unit Penjaminan Mutu di setiap prodi.	Pelaksanaan kegiatan yang mengacu pada RKAT dan Renstra Fakultas Pertanian yang bertujuan untuk mencapai IKU dan IKT yang telah ditetapkan dalam instrumen audit mutu internal
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	100%	Sistem penjaminan mutu yang berjalan dengan baik dibuktikan dengan adanya SK Rektor terkait pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; tersedia dokumen SPMI yang terdiri dari Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu, SOP, dan formulir; dengan	Mengoptimalkan pelaksanaan <i>monev</i> secara rutin yang disesuaikan dengan kebutuhan 5 aspek penerapan SPMI

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
		melaksanakan siklus PPEPP, serta bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu telah berjalan secara konsisten selama bertahun-tahun	
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	100%	Melakukan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan secara berkala sesuai dengan peraturan yang berlaku di lingkungan UMSU	Mengimplementasikan hasil tindak lanjut monev dan AMI Prodi THP
STANDAR TATA PAMONG			
Komitmen pimpinan UPPS.	100%	Efektifnya seleksi pimpinan PS, UPPS dan Universitas	Meningkatkan penerapan standar dan pedoman yang ditetapkan oleh PS, UPPS dan PT
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	50%	Selalu mengoptimalkan keberadaan manajemen mutu guna menjadi fondasi keberlanjutan PS	Mengupayakan terus agar terwujud budaya mutu yang berkelanjutan di UPPS dan PS
Kapabilitas pimpinan UPPS mencakup 6 aspek	50%	Rutin dilakukan setiap tahun	Pemberian reward kepada PS yang berprestasi
STANDAR KERJASAMA			
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	75%	Tersedianya instrumen evaluasi yang terstandar untuk mengukur kepuasan mitra kerja sama	Mengembangkan sistem survei kepuasan berbasis digital yang dapat diakses mitra untuk memperoleh masukan real-time
Kerjasama pendidikan yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir	75%	Adanya dokumen Memorandum of Understanding (MoU) dan Memorandum of Agreement (MoA) yang aktif dengan mitra terkait	Memperluas jejaring kerja sama dengan institusi lainnya melalui forum nasional atau internasional.
Kerjasama penelitian yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir	50%	Adanya pendanaan eksternal untuk penelitian dari mitra kerja sama.	Meningkatkan publikasi bersama dengan mitra dalam jurnal bereputasi internasional.

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Kerjasama PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir	50%	Dokumentasi laporan pelaksanaan PkM yang mencakup keterlibatan mitra dan dampaknya terhadap masyarakat	Menginisiasi program PkM bersama mitra yang mendukung pengembangan masyarakat berbasis teknologi.
Kerjasama tingkat internasional yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	0%	Keikutsertaan program studi dalam konsorsium internasional yang relevan.	Menjalin kolaborasi dengan mitrainternasional untuk program pertukaran mahasiswa dan dosen.
IKT			
STANDAR TATA PAMONG			
Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas	56%	Analisa yang dilakukan secara komperhensif dan mempertimbangkan rencana jangka panjang	Mengoptimalkan keberadaan unit penjaminan mutu dan melakukan pengawasan kese suaian antara renstra UPSS dengan Renstra PT secara berkala.
Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria	75%	Terlaksananya audit mutu internal setiap tahun	Mengoptimalkan hasil AMI secara berkala
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	75%	Komitmen terhadap pelaksanaan prinsip dasar AMI	Mengoptimalkan kegiatan AMI
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	50%	Keterlibatan tim Multidisiplin dalam penyusunan analisis SWOT agar hasil lebih komprehensif.	Mengintegrasikan analisis SWOT dengan rekomendasi strategi implementatif di setiap kriteria.
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	50%	Komitmen terhadap pengelolaan PS dengan berlandaskan prinsip GOG	Mengoptimalkan komitmen dan memutakhirkan program pengembangan secara berkala dan konsisten
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	50%	Komitmen terhadap pengelolaan PS dengan berlandaskan prinsip GOG	Memutakhirkan data penetapan prioritas pengembangan secara berkala dan konsisten
STANDAR KERJASAMA			
Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	0		Melakukan pemetaan kepakaran dosen dengan program kerja mitra
Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	0		Optimalisasi hasil kerjasama penelitian
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			
Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik	62%	Pelaksanaan pelayanan akademik terus ditingkatkan sesuai dengan masukan dan temuan dari monev kepuasan mahasiswa	Optimalisasi pelayanan akademik terus dilakukan sesuai hasil monev kepuasan mahasiswa
STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN			

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	0%	Ketersediaan informasi tentang hibah penelitian, serta informasi dan akses jurnal berbayar	Prodi mempertahankan pencapaian standar penelitian dengan melaksanakan monev secara berkala untuk peningkatan kualitas penelitian
STANDAR PENGELOLAAN PKM			
Persentase kepuasan monev mitra PKM sangat baik	65%	Penelitian dilakukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat	Efektivitas kegiatan pengabdian di tengah masyarakat terus ditingkatkan

3. Kemahasiswaan

3.1 Indikator Kinerja

FP memiliki indikator kinerja kemahasiswaan yaitu standar kemahasiswaan dengan 5 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 5 Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator kinerja standar kemahasiswaan untuk IKU yang terdiri dari Peningkatan animo, rasio jumlah pendaftar, rasio mahasiswa asing, Ketersediaan layanan kemahasiswaan, Akses dan mutu layanan kemahasiswaan. Standar kemahasiswaan untuk IKT yang terdiri dari; jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa; kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja; Jumlah kegiatan program KKN

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja kemahasiswaan pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Capaian Indikator Kinerja Kemahasiswaan T.A 2019/2020

No.	Indikator		Capaian	% Capaian
	IKU	Nilai Standar		
STANDAR KEMAHASISWAAN				
1	Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	4	3	75%
2	Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	1;5	0	0%
3	Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	4	3	75%
4	Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	4	3	75%
5	Rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru	05:01	3;1	60%
	IKT	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR KEMAHASISWAAN				
1	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional	1%	6%	100%
2	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional	0,01%	0%	0%
3	Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja sangat baik	4	3	75%
4	Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional	5	40	80%
5	Jumlah kegiatan program KKN Internasional	3	0	0%
Rata-rata				54%

Berdasarkan Tabel 5, Indikator kinerja pada standar kemahasiswaan sebagian sudah tercapai 76%. Dari total rata-rata nilai capaian indikator kinerja bidang kemahasiswaan tahun 2019/2020 diperoleh persentase sebesar 54%.

3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan

Evaluasi capaian Prodi Teknologi Hasil Pertanian terkait penjaminan mutu dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Evaluasi Capaian Kemahasiswaan

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
IKU			
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	75%	Menguatkan keunggulan dari setiap PS	Optimalisasi hasil evaluasi capaian setiap tahun
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	0%		Meningkatkan kegiatan yang melibatkan mitra kerjasama Internasional
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	75%	Dibentuknya berbagai layanan kepada mahasiswa yang dilakukan oleh berbagai unit pelaksana ditingkat universitas dengan mewadahi setiap kebutuhan program studi.	Meningkatkan kegiatan dan pelayanan kemahasiswaan
Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	75%	Pemanfaatan sistem informasi secara optimal, tersedia <i>reward</i> dan <i>punishment</i> terhadap pelayanan	Meningkatkan sosialisasi layanan kemahasiswaan pada penerimaan mahasiswa baru dan berbagai kegiatan akademik yang diselenggarakan oleh UPPS dan PS.
Rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru	60%	Adanya penawaran keunggulan program studi THP yang menarik perhatian calon mahasiswa	Upaya peningkatan animo calon mahasiswa baru dengan melakukan promosi baik di media sosial maupun sosialisasi ke sekolah-sekolah untuk memperkenalkan keunggulan-keunggulan yang dimiliki program studi
IKT			
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional	100%	Adanya akses informasi dan bimbingan teknis bagi mahasiswa terkait peluang beasiswa nasional	Membentuk tim pendamping khusus untuk membantu mahasiswa dalam proses aplikasi beasiswa nasional, termasuk penyusunan dokumen dan persiapan wawancara.
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional	0%		Meningkatkan kompetensi mahasiswa agar memenuhi persyaratan
Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja sangat baik	75%	CDAC telah mempertemukan alumni dengan pencari tenaga kerja dalam satu acara	Evaluasi tingkat keberhasilan pelaksanaan acara
Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional	80%	Program MBKM yang digulirkan pemerintah serta adanya mata kuliah wajib KKN bagi mahasiswa semester 7	Meningkatkan animo mahasiswa untuk mengikuti kegiatan KKN MBKM
Jumlah kegiatan program KKN Internasional	0%	Belum adanya jaringan mitra terkait KKN internasional	Mengoptimalkan kerjasama dengan dosen dan peneliti luar negeri

4. Sumber Daya Manusia

4.1 Indikator Kinerja

FP memiliki 21 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 3 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Adapun implementasi dari standar sumber daya manusia terdiri dari indikator kinerja standar dosen dan tenaga kependidikan yaitu kecukupan jumlah DTPS, persentase DTPS yang memiliki jabatan akademik, penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa, ekuivalen waktu mengajar, persentase dosen tidak tetap, persentase pengakuan/ rekognisi, pengembangan DTPS, kualifikasi tenaga kependidikan dan laboran, persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan baik tingkat nasional dan internasional, persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat nasional dan internasional serta persentase tenaga kependidikan.

Indikator standar peneliti yang terdiri dari rasio jumlah penelitian DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri. Indikator standar pelaksanaan PkM yang terdiri dari persentase jumlah PkM DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri. Indikator standar hasil penelitian dan PkM yang terdiri dari persentase publikasi ilmiah bidang penelitian dan PkM, persentase artikel ilmiah bidang penelitian dan PkM yang disitasi, persentase luaran penelitian dan PkM, serta persentase buku ber ISBN. Indikator standar penilaian penelitian yang terdiri dari rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia T.A 2019/2020

No	Indikator	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
IKU				
STANDAR DOSEN DAN TENDIK				
1	Kecukupan jumlah DTPS.	≥12	10	80%
2	Persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor/Doktor terapan/Spesialis.	≥50%	0	0%
3	Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor/.	≥70%	0	0%
4	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.	≥10s/d ≤30	25	80%
5	Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	≤6	5	80%
6	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS	≥12s/d ≤16	12	75%
7	Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS.	≤10%	4%	80%
8	Persentase DTPS yang memiliki pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja.	≥30%	35%	66%
9	Pengembangan DTPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	4	3	75%
10	PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	4	3	75%

No	Indikator	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
11	PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan	4	3	75%
STANDAR PENELITI				
12	Persentase jumlah penelitian DTSP yang relevan dengan bidang program studi yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir	5%	2%	30%
STANDAR PELAKSANAAN PKM				
13	Persentase jumlah PKM DTSP yang relevan dengan bidang program studi yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir	5%	0%	0%
STANDAR HASIL PENELITIAN				
14	Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	30%	10%	45%
15	Jumlah sitasi rata-rata dosen tetap dari publikasi internasional bereputasi dan nasional bereputasi dalam 3 tahun terakhir.	≥10	8	80%
16	Persentase luaran penelitian yang dihasilkan dari jumlah DTSP	≥75%	35%	66%
17	Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang penelitian yang dihasilkan oleh DTSP	≥ 1	1	100%
STANDAR HASIL PKM				
18	Persentase Publikasi ilmiah bidang PKM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	10%	0%	0%
19	Jumlah sitasi rata-rata dosen tetap dari publikasi internasional bereputasi dan nasional bereputasi dalam 3 tahun terakhir.	≥ 0,5	1	60%
20	Persentase luaran PKM yang dihasilkan dari jumlah DTSP	50%	50%	60%
21	Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang PKM yang dihasilkan oleh DTSP	≥ 1	0	0%
IKT				
STANDAR DOSEN DAN TENDIK				
1	Persentase tenaga kependidikan Pustakawan, laboran, teknisi, programmer/operator memiliki sertifikat kompetensi keahlian	50%	00%	0%
2	Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun	80%	0%	0%
3	Persentase dosen yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) setiap tahun	25%	22%	58%
Rata-rata				49%

Berdasarkan Tabel 7, diketahui sebagian indikator kinerja capaian standar sumber daya manusia sebagian besar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan.

Dari total rata-rata nilai capaian indikator kinerja bidang sumber daya manusia tahun 2019/2020 diperoleh persentase sebesar 49%.

4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia

Evaluasi Capaian sumber daya manusia Program Studi Teknologi Hasil Pertanian terkait sumber daya manusia dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
IKU			
STANDAR DOSEN DAN TENDIK			
Kecukupan jumlah DTSP.	80%	Pemetaan kecukupan dosen sesuai kompetensi prodi yang mendukung profil lulusan	Optimalisasi pemetaan rasio dosen dan mahasiswa
Persentase jumlah DTSP berpendidikan Doktor/ Doktor terapan /Spesialis.	0%	Biaya pendidikan yang tinggi	Meningkatkan pemberian beasiswa bagi dosen yang melanjutkan studi
Persentase jumlah DTSP yang memiliki jabatan akademik Guru Besar /Lektor Kepala/ Lektor/.	0%	Belum adanya lembaga percepatan yang membantu percepatan kepangkatan dosen serta pimpinan memberikan insentif tambahan bagi Guru Besar dan lektor kepala	Meningkatkan publikasi dosen pada jurnal internasional bereputasi serta lppm memberikan pelatihan penulisan bagi para dosen
Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP.	80%	Penerimaan mahasiswa sesuai dengan daya tampung yang disediakan	Optimalisasi seleksi penerimaan mahasiswa baru diperketat
Penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	80%	Semua DTSP sudah memenuhi syarat menjadi pembimbing	Pembinaan metode dan teknis pembimbingan kepada dosen pembimbing ditingkatkan
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP	75%	Pemetaan dosen sesuai keahliannya	Optimalisasi kemampuan dosen mengajar dengan evaluasi
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTSP.	80%	Prodi tidak memiliki dosen tidak tetap	Berusaha menjaga keahlian dan kemampuan mengajar dari DTSP
Persentase DTSP yang memiliki pengakuan/ rekognisi atas Kepekaran/ prestasi/ kinerja.	66%	Keahlian dosen sudah sesuai dengan kebutuhan matakuliah yang disediakan	Optimalisasi kemampuan mengajar setiap DTSP
Pengembangan DTSP yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	75%	DTSP ditetapkan oleh prodi homebasenya bersama universitas	Universitas selalu memantau kecukupan DTSP di PDDIKTI
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	75%	Dokumen Analisis jabatan menjadi panduan dalam rekrutmen tendik	Konsisten mengikuti peraturan
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan	75%	Adanya monev kinerja pegawai setiap tahun	Mengoptimalkan hasil monev kinerja tenaga kependidikan/ pegawai

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
STANDAR PENELITI			
Persentase jumlah penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir	30%	Tema penelitian sudah sesuai dengan mitra kerjasama	Optimalisasi kerjasama dengan mitra luar negeri
STANDAR PELAKSANAAN PkM			
Persentase jumlah PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir	0%	Tema PkM belum sesuai dengan mitra kerjasama	Memetakan kembali tema penelitian serta menguatkan kembali kerjasama dengan mitra luar negeri
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	45%	Adanya aturan dosen wajib melakukan penelitian serta publikasi minimal 1 kali selama 1 semester serta adanya insentif yang diberikan universitas	Meningkatkan animo dosen untuk meningkatkan publikasi
Jumlah sitasi rata-rata dosen tetap dari publikasi internasional bereputasi dan nasional bereputasi dalam 3 tahun terakhir.	80%	Publikasi dosen sesuai dengan tema terbaru dan adanya kebijakan yang mewajibkan agar mahasiswa mensitasi artikel dosen, dan sesama dosen saling mensitasi	Memetakan kembali roadmap penelitian
Persentase luaran penelitian yang dihasilkan dari jumlah DTPS	66%	Adanya kewajiban untuk menghasilkan luaran penelitian berupa publikasi dan adanya insentif yang diberikan universitas	Meningkatkan kualitas penelitian dosen
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang penelitian yang dihasilkan oleh DTPS	100%	Adanya kewajiban untuk menghasilkan luaran penelitian berupa publikasi dan buku	Meningkatkan animo dosen agar menghasilkan luaran berbentuk buku
STANDAR HASIL PkM			
Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	0%	Kendala dalam mensubmit publikasi PkM level internasional dan jarang nya pelaksanaan seminar PkM internasional	Meningkatkan animo dosen untuk menghasilkan PkM internasional
Jumlah sitasi rata-rata dosen tetap dari publikasi internasional bereputasi dan nasional bereputasi dalam 3 tahun terakhir.	60%	Kualitas dan kedalaman artikel yang dipublikasikan	Meningkatkan kualitas dan kedalaman artikel

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTPS	60%	Adanya pedoman formal yang mengatur PkM wajib menghasilkan luaran PkM	Memutakhirkan pedoman formal
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTPS	0%	Rendahnya kapabilitas dosen untuk menghasilkan buku ber-ISBN	Mengadakan pelatihan penulisan buku berISBN secara berkala dan sistematis
IKT			
STANDAR DOSEN DAN TENDIK			
Persentase tenaga kependidikan Pustakawan, laboran, teknisi, programmer/ operator memiliki sertifikat kompetensi keahlian	0%	Masih rendahnya tendik yang memiliki sertifikat kompetensi keahlian	Peningkatan jumlah pelatihan laporan dimasa yang akan datang
Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun	0%	Jadwal kerja yang padat sehingga sulit bagi tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan.	Merancang pelatihan berbasis daring (online) yang fleksibel sehingga tenaga kependidikan dapat mengikuti pelatihan sesuai dengan waktu yang mereka miliki.
Persentase dosen yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) setiap tahun	58%	Adanya insentif yang diberikan oleh universitas	Meningkatkan kualitas luaran dosen

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

5.1. Indikator Kinerja

FP memiliki 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 10 Indikator Kinerja Tambahan (IKT), adapun implementasi dari standar keuangan, sarana dan prasarana terdiri dari indikator kinerja standar pembiayaan pembelajaran yaitu rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa, standar pembiayaan penelitian yaitu rata-rata dana penelitian DTSP, standar pembiayaan PkM yaitu rata-rata dana PkM DTSP, standar sarana dan prasarana pembelajaran yaitu realisasi dana investasi SDM bidang pendidikan; kecukupan dana; kecukupan aksesibilitas mutu sarana dan prasarana. Standar sarana dan prasarana penelitian dan PkM yaitu persentase penggunaan sarana prasarana penelitian dan PkM, standar pengelolaan keuangan yaitu persentase investasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK); persentase anggaran untuk AIK dan persentase promosi kampus dan mahasiswa.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Capaian Indikator Kinerja Keuangan, Sarana Dan Prasarana T.A 2019/2020

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
IKU				
STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN				
1	Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	≥20	16	60%
STANDAR PEMBIAYAAN PENELITIAN				
2	Rata-rata Dana penelitian DTSP	≥10	6	60%
Standar Pembiayaan PkM				
3	Rata-rata Dana PkM DTSP	≥5	3	62%
STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN				
4	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma	4	2	50%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN				
5	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	4	2	50%
6	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	4	3	75%
IKT				
STANDAR PEMBIAYAAN PENELITIAN				
1	Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh	0,05%	0%	0%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN				
2	Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	85%	90%	100%
3	Persentase buku teori dasar pada mata kuliah inti prodi yang berbahasa asing	20%	0%	0%
4	Software/aplikasi yg berlisensi internasional	1/prodi	2	100%
STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN				
5	Persentase promosi kampus dan mahasiswa	5%	4%	80%

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
6	Rata-rata biaya operasional publikasi ilmiah DTSP	4	3	75%
7	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	4	3	75%
8	Persentase investasi SDM, sarana dan prasarana	5% ≤ PDI ≤ 10%	6%	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN				
9	Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian	4	4	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PkM				
10	Persentase penggunaan sarana dan prasarana PkM	4	4	100%
Rata-rata				74%

Berdasarkan Tabel 9, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar keuangan, sarana dan prasarana mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan yaitu 100%, indikator yang mendapat capaian rendah yaitu Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma sebesar 75%. Dari nilai capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana tahun 2019/2020 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 74%.

5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana

Capaian Program Studi Teknologi Hasil Pertanian terkait Keuangan, Sarana Dan Prasarana dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
IKU			
STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN			
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	60%	Jumlah dana operasional pendidikan sesuai dengan dana yang ditetapkan oleh universitas	Meningkatkan target/standar nilai pada indikator ini
STANDAR PEMBIAYAAN PENELITIAN			
Rata-rata Dana penelitian DTSP	60%	Dana penelitian yang diperoleh DTSP sudah memadai	Meningkatkan target/standar nilai pada indikator
STANDAR PEMBIAYAAN PKM			
Rata-rata Dana PkM DTSP	62%	Dana PkM yang diperoleh DTSP sudah memadai	Meningkatkan target/standar nilai pada indikator ini
STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN			
Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang	50%	Penyediaan dana secara maksimal sesuai kebutuhan	Optimalisasi penerimaan dana

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
mendukung penyelenggaraan tridharma			
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN			
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	50%	Adanya sim anggaran yang menjamin kecukupan dana proses pembelajaran	Implementasi dari RKT
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	75%	Universitas memiliki Sistem Informasi Aset untuk memantau kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran	Melakukan pemantauan secara berkala dan konsisten
IKT			
STANDAR PEMBIAYAAN PENELITIAN			
Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh	0%	Peralihan tema/topik mitra luar negeri dan pembatasan anggaran untuk bidang keilmuan program studi	Peningkatan kapabilitas dosen yang sesuai dengan tema/topik mitra luar negeri
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	88%	Ketepatan dan kemitakhiran sarana dan prasarana pembelajaran yang disediakan	Mengoptimalkan dan memutakhirkan sarana dan prasarana secara sistematis
Persentase buku teori dasar pada mata kuliah inti prodi yang berbahasa asing	0%	Rendahnya animo dosen untuk menghasilkan buku berbahasa asing	Melaksanakan pelatihan kepada dosen untuk membuat buku berbahasa asing
software/aplikasi yg berlisensi internasional	95%	Dukungan dari universitas memiliki software berlisensi internasional	Meningkatkan ketersediaan software berlisensi internasional untuk mendukung kegiatan akademik kampus
STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN			
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	75%	Optimalisasi semua upaya sosialisasi secara langsung dan optimalisasi sosialisasi tidak langsung kesekolah-sekolah, pemerintahan dan pihak industri	Upaya meningkatkan efektifitas dan efisiensi promosi menggunakan media sosial dan Radio UMSU
Rata-rata biaya operasional publikasi ilmiah DTSP	75%	Stabilnya jumlah mahasiswa serta kegiatan usaha yang memadai sehingga kecukupan dana terjamin	Mengoptimalkan ketersediaan sumber dana dan peningkatan manajemen unit usaha
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	75%	adanya kebijakan universitas untuk menjamin terlaksananya kegiatan pembelajaran	Mengoptimalkan kebijakan universitas untuk menghasilkan berbagai suasana akademik yang berkualitas
Persentase investasi SDM, sarana dan prasarana	75%	Adanya program pengembangan SDM	Mengoptimalkan program pengembangan SDM

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
		secara berkelanjutan dan sistematis	
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian	75%	Sarpras yang tersedia mendukung kegiatan penelitian dosen	Meningkatkan sarpras yang terbaru
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PkM			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana PkM	75%	Sarpras yang tersedia mendukung kegiatan PkM dosen	Meningkatkan sarpras yang terbaru

6. Pendidikan

6.1. Indikator Kinerja

FP memiliki 24 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 11 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan standar pendidikan, adapun implementasi dari standar pendidikan terdiri dari indikator kinerja standar isi pembelajaran yaitu Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi, ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran, karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat, ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS), kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Standar pengembangan dan evaluasi kurikulum yaitu laporan analisis kebutuhan pengembangan kurikulum. Standar proses pembelajaran yaitu bentuk interaksi dosen dan mahasiswa, proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian, kesesuaian metode pembelajaran, persentase pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum dll, serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran. Standar penilaian pembelajaran yaitu persentase penilaian pembelajaran, persentase teknik penilaian dan pelaksanaan penilaian. Standar khusus pendidikan dan pengajaran AIK yaitu persentase mahasiswa yang mendapat nilai ujian, komprehensif AI-Islam dan Kemuhammadiyah dan persentase mahasiswa mendapat nilai A pada mata kuliah AIK. Standar hasil penelitian dan PkM yaitu jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian dan PkM. Standar suasana akademik yaitu keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan, jumlah kegiatan akademik level nasional dan internasional. Standar pengelolaan pembelajaran yaitu kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan analisis serta tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Standar pembelajaran daring yaitu persentase mata kuliah yang menggunakan sistem pembelajaran daring (learning management system). Standar kerjasama yaitu DTSP yang melakukan visiting professor/ lecture keluar negeri dan jumlah visiting professor/ lecture dari luar negeri.

Hasil capaian tahun akademik 2019/2020 terhadap indikator kinerja standar pendidikan disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Capaian Indikator Kinerja Pendidikan Tahun 2019/2020

No	Indikator	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
IKU				
STANDAR ISI PEMBELAJARAN				
1	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	4	3	75%
2	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi.	4	2	50%
3	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	4	3	50%

No	Indikator	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
4	Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	4	3	50%
5	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	4	2	75%
6	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	4	3	50%
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN				
7	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	4	3	75%
8	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran	4	2	50%
9	Proses pembelajaran yang menggunakan hasil Penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	4	3	50%
10	Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	4	3	75%
11	Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	4	2	50%
12	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan	≥20%	10%	49%
13	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	4	3	50%
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN				
14	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian	70%	64%	71%
15	Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	≥75%	65%	72%
16	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	4	2	50%
17	Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	70%	55%	78%
18	Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur 1. Target capaian pembelajaran, 2. Bahan kajian, 3. Metode pembelajaran 4. Waktu dan tahapan asesmen, 5. Hasil capaian pembelajaran, 6. Ditinjau dan disesuaikan secara berkala, 7. Dapat diakses oleh mahasiswa	4	2	50%
STANDAR HASIL PENELITIAN				
19	Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	>3	3	75%
STANDAR HASIL PKM				
20	Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PKM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM)	>3	3	75%
STANDAR SUASANA AKADEMIK				
21	Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	1	11	100%
22	Jumlah kegiatan akademik level Nasional	≥6 per semester	4	70%
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN				
23	Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	≥75%	64.5%	77%
24	Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	4	3	75%

No	Indikator	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
IKT				
STANDAR PENGEMBANGAN EVALUASI KURIKULUM				
1	Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	4	3	75%
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN				
2	Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan	≥20%	17%	69%
3	Pelaksanaan pembimbingan tugas akhir	≥ 12 kali	9	77%
4	Pelaksanaan pembimbingan PA	≥4	2	49%
5	Pelaksanaan pembimbingan magang kependidikan	≥4	2	55%
STANDAR SUASANA AKADEMIK				
6	Jumlah kegiatan akademik level Internasional	≥4 per semester	3	65%
7	Mengundang Dosen tamu atau tenaga ahli	≥4	4	70%
STANDAR KERJASAMA				
8	Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	5	0	0%
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN				
9	Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	4	3	60%
STANDAR KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK				
10	Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	80%	60%	79%
STANDAR PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN				
11	Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/E-learning)	100%	80%	80%
Rata-rata				63%

Berdasarkan Tabel 11, diketahui beberapa indikator kinerja capaian standar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Dari nilai capaian indikator kinerja pendidikan tahun 2019/2020 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 63%.

6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan

Capaian Program Studi Teknologi Hasil Pertanian terkait pendidikan dapat dilihat pada Tabel 12 berikut.

Tabel 12. Evaluasi Capaian Pendidikan

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
IKU			
STANDAR ISI PEMBELAJARAN			
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	75%	Program studi secara aktif melibatkan alumni, pemangku kepentingan, dan notaris dalam proses pemutakhiran kurikulum serta pelaksanaan	Program studi menyusun jadwal pertemuan rutin dengan alumni, pemangku kepentingan, dan notaris untuk pemutakhiran kurikulum, serta mengoptimalkan pelaksanaan

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
		monitoring dan evaluasi (monev) kurikulum secara terjadwal untuk memastikan saran yang diberikan dapat diterapkan dengan baik dalam kurikulum program studi	monev kurikulum melalui sistem digitalisasi
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	50%	Kurikulum dirancang agar selaras dengan standar nasional yang berlaku dan disesuaikan dengan profil lulusan yang ditetapkan.	Melakukan review kurikulum secara rutin dan menyelaraskan kurikulum yang mendukung globalisasi
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	50%	Ada diupayakan penguatan peran PS dalam merevisi kurikulum dan menyesuakannya dengan kebutuhan pasar dan berdasarkan masukan dari para stakeholder	Adanya upaya yang serius lagi dalam mewujudkan capaian pembelajaran agar sesuai dengan profil lulusan berdasarkan masukan stakeholder
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	50%	Penerapan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa	Merancang metode pembelajaran dengan inovasi terbaru dan menyelenggarakan pelatihan tentang teknik pembelajaran inovatif berbasis teknologi.
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	75%	RPS disusun sesuai format standar dan mencakup semua elemen pembelajaran	Melakukan evaluasi dan pembaharuan terhadap RPS dari tiap matakuliah pada setiap semester untuk menyesuaikan perkembangan kurikulum
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	50%	Telah adanya aktivitas yang sungguh-sungguh dari GPM dan UPM dalam melakukan review kesesuaian capaian pembelajaran dan review soal ujian baik UTS maupun UAS	Perlu terus ditingkatkan penjaminan mutu oleh UPPS dan PS dalam evaluasi soal UTS dan UAS.
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	75%	Adanya pedoman pelaksanaan suasana akademik	Meningkatkan sarana dan prasarana yang memfasilitasi kegiatan akademik dan non akademik
Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan	50%	Terlaksananya monev pembelajaran pada tiap akhir semester	Implementasi hasil monev pembelajaran

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran			
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil Penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	50%	Ditetapkannya dokumen formal tentang integrasi hasil penelitian kedalam proses pembelajaran	Memutakhirkan dokumen formal tentang integrasi hasil penelitian kedalam proses pembelajaran
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	75%	Ditetapkannya dokumen formal tentang integrasi hasil PkM kedalam proses pembelajaran	Memutakhirkan dokumen formal tentang integrasi hasil PkM kedalam proses pembelajaran
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	50%	Terlaksananya monev pembelajaran pada tiap akhir semester	Mengimplementasikan hasil monev dengan baik
Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan	49%	Adanya upaya pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan	Perlu terus ditingkatkan dan dijaga partisipasi dosen dan mahasiswa dalam praktek lapangan
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	50%	Sistem SPMI yang telah menjadi budaya mutu di lingkungan UMSU	Memutakhirkan sistem SPMI
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN			
Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian	71%	Tersedianya rubrik penilaian sebagai pedoman dalam penilaian dan terintegrasi	Merevisi pedoman rubrik penilaian
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	72%	Upaya yang efektif dalam penyusunan kurikulum dan RPS yang dilakukan oleh LPKP sebagai unit kurikulum universitas sangat membantu prodi THP dalam penilaian pembelajaran	Peningkatan pelaksanaan kegiatan workshop pembelajaran yang diadakan oleh LPKP UMSU dengan melibatkan UPPS,PS dan para dosen secara berkala dan konsisten
Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	50%	Dilakukannya penyusunan kurikulum dan RPS yang dibimbing oleh LPKP terlihat efektif	Perlu dimaksimalkan lagi tindakan workshop pembelajaran yang melibatkan UPPS, PS dan para dosen secara berkala dan konsisten
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	78%	Dilakukan tindakan penyusunan kurikulum RPS sudah aktif	Perlu dioptimalkan lagi pelaksanaan workshop dan seminar pembelajaran

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur 1. Target capaian pembelajaran, 2. Bahan kajian, 3. Metode pembelajaran 4. Waktu dan tahapan asesmen, 5. Hasil capaian pembelajaran, 6. Ditinjau dan disesuaikan secara berkala, 7. Dapat diakses oleh mahasiswa	50%	Adanya upaya penyusunan kurikulum dan RPS oleh LPKP terlihat efektif	Perlu dimaksimalkan lagi tindakan workshop pembelajaran yang melibatkan UPPS, PS dan para dosen secara berkala dan konsisten
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	75%	Dilakukannya sosialisasi integrasi hasil penelitian pada matakuliah yang diampu oleh DTSP	Meningkatkan kedalaman integrasi hasil penelitian pada proses pembelajaran
STANDAR HASIL PKM			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM)	75%	Terlaksananya workshop kurikulum secara berkala dan adanya dokumen formal petunjuk pengintegrasian hasil PkM pada proses pembelajaran	Mengoptimalkan dan memutakhirkan pengintegrasian hasil PkM pada proses pembelajaran
STANDAR SUASANA AKADEMIK			
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	100%	Adanya panduan suasana akademik serta adanya bantuan dana dan insentif	Meningkatkan kerjasama mitra untuk mendukung kegiatan akademik dan non akademik disetiap program studi
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	75%	Hubungan yang baik dengan mitra dan terpetakannya program kerja mitra	Meningkatkan kedalaman kegiatan akademik
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	77%	Ditemukan adanya kompetensi SDM dalam proses pembelajaran dan efektifnya sosialisasi kurikulum yang dilakukan oleh LPKP sebagai unit kurikulum universitas	Memutakhirkan pelaksanaan monev kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dengan digitalisasi
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	75%	Sudah terlihat komitmen terhadap penerapan budaya mutu	Optimalisasi kuisisioner kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dengan melibatkan CDAC, UPPS dan PS

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
IKT			
STANDAR PENGEMBANGAN EVALUASI KURIKULUM			
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	75%	FGD rutin dilakukan terkait pengembangan kurikulum dengan para stakeholder internal, eksternal dan pelaksanaan monev pembelajaran secara berkala	Mengimplementasikan hasil FGD dan hasil monev
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			
Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan	69%	Adanya upaya pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan	Perlu terus ditingkatkan dan dijaga partisipasi dosen dan mahasiswa dalam praktek lapangan
Pelaksanaan pembimbingan tugas akhir	77%	Adanya keterlaksanaan berbagai peraturan dan pedoman yang diterbitkan oleh pemerintah dan instansi terkait	Perlu dioptimalkan lagi pelaksanaan workshop dan seminar pembelajaran
Pelaksanaan pembimbingan PA	49%	Aadanya kebijakan terkait pembimbingan akademik	Merevisi buku PA menyesuaikan dengan penilaian lembaga akreditasi mandiri
Pelaksanaan pembimbingan magang kependidikan	55%	Aadanya kebijakan terkait pembimbingan magang kependidikan	Meningkatkan pelayanan pembimbingan sesuai SOP
STANDAR SUASANA AKADEMIK			
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	65%	Hubungan yang baik dengan mitra dan terpetakannya program kerja mitra	Meningkatkan kedalaman kegiatan akademik
Mengundang Dosen tamu atau tenaga ahli	70%	Terjadwalnya monev secara berkala dan berkelanjutan dan komitmen penerapan budaya mutu	Meningkatkan penerapan budaya mutu
STANDAR KERJASAMA			
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	0%	Kerjasama internasional terhadap mitra belum dilakukan secara optimal	Mengoptimalkan mitra kerjasama internasional pada kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	60%	Ditemukan adanya kompetensi SDM dalam proses pembelajaran dan efektifnya sosialisasi kurikulum yang dilakukan oleh LPKP sebagai unit kurikulum universitas	Memutakhirkan pelaksanaan monev kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dengan digitalisasi

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
STANDAR KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK			
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	79%	Metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik	Memutakhirkan metode dan media pembelajaran
STANDAR PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN			
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/E-learning)	80%	Adanya kewajiban menggunakan <i>e-learning</i> bagi setiap dosen	Meningkatkan kualitas interaksi pada <i>e-learning</i>

7. Penelitian

7.1 Indikator Kinerja

FP memiliki 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 2 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar penelitian terdiri dari indikator kinerja standar isi penelitian yaitu penelitian DTPS yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS dan rasio antara judul penelitian dengan tema tesis, indikator standar proses penelitian yakni persentase penelitian DTPS dengan roadmap program studi, indikator standar penilaian penelitian yaitu persentase laporan penelitian dari reviewer internal, indikator standar peneliti yaitu persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa. Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 19.

Tabel 19. Capaian Indikator Kinerja Penelitian T.A 2019/2020

No	Indikator	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
	IKU			
	STANDAR ISI PENELITIAN			
1	Tersedianya roadmap penelitian UPPS	100%	100%	100%
2	Tersedianya roadmap penelitian PS	100%	100%	100%
	STANDAR PENELITI			
3	Persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	≥25%	80%	100%
	IKT	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
	STANDAR PROSES PENELITIAN			
1	Persentase Penelitian DTPS dengan roadmap program studi	58%	34%	66%
2	Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥75 dari reviewer internal	75%	62%	70%
Rata-rata				87%

Dari Tabel 19 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2019/2020, indikator standar isi penelitian dan standar peneliti sudah tercapai dengan persentase capaian sebesar 100%. Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥75 dari reviewer internal sebesar 70%, Persentase Penelitian DTPS dengan roadmap program studi sebesar 66%. Nilai rata rata indikator penelitian sebesar 87%.

7.2 Evaluasi Capaian Penelitian

Evaluasi capaian Program Studi Teknologi Hasil Pertanian terkait penelitian dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Evaluasi Capaian Penelitian

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
IKU			
STANDAR ISI PENELITIAN			
Tersedianya roadmap penelitian UPPS	100%	Efektifnya tindakan sosialisasi roadmap penelitian pada tingkat UPPS dan PS termasuk tinggi	Tindakan sosialisasi roadmap penelitian UPPS dan PS perlu terus ditingkatkan pada berbagai kegiatan akademik dan meningkatkan penerapan reward dan punishment
Tersedianya roadmap penelitian PS	100%	Efektifnya tindakan sosialisasi roadmap penelitian pada tingkat UPPS dan PS termasuk tinggi	
STANDAR PENELITI			
Persentase judul penelitian DTSP yang melibatkan mahasiswa	100%	Adanya dokumen formal tentang peta PkM PS dan adanya program kerja DTSP dari roadmap PkM PS	Memutakhirkan peta PkM PS dan program kerja DTSP secara berkala
IKT			
STANDAR PROSES PENELITIAN			
Persentase Penelitian DTSP dengan roadmap program studi	66%	Efektifnya pelaksanaan sosialisasi roadmap penelitian di UPPS dan PS se-UMSU	Mengoptimalkan kegiatan sosialisasi roadmap penelitian UPPS dan PS pada berbagai kegiatan akademik dan meningkatkan penerapan reward dan punishment
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal	70%	Kegiatan workshop penulisan proposal penelitian sangat efektif	Meningkatkan kegiatan workshop terkait penelitian secara terjadwal

8. Pengabdian Kepada Masyarakat

8.1 Indikator Kinerja

FP memiliki 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 4 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan pengabdian kepada masyarakat. Adapun implementasi dari standar pengabdian kepada masyarakat terdiri dari indikator kinerja standar isi PkM yaitu PkM DTPS yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, indikator standar proses PkM yakni persentase PkM DTPS dengan roadmap program studi, indikator standar pelaksana PkM yaitu persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa, indikator standar penilaian PkM yang terdiri dari persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan, persentase Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM dan Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan.

Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 22.

**Tabel 22. Capaian Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat
T.A 2019/2020**

No	Indikator	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
	IKU			
	STANDAR ISI PkM			
1	Tersedianya roadmap PkM UPPS	100%	80%	80%
2	Tersedianya roadmap PkM PS	100%	85%	85%
	STANDAR PELAKSANA PkM			
3	Persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	≥25%	17%	35%
	IKT			
	STANDAR PROSES PkM			
1	Persentase PkM DTPS dengan roadmap program studi	75%	63%	75%
	STANDAR PENILAIAN PkM			
2	Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	50%	30%	55%
3	Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	50%	35%	65%
4	Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	75%	35%	64%
	Rata-rata			66%

Berdasarkan Tabel 22, diketahui persentase capaian untuk PkM DTPS Nilai rata-rata dari capaian sebesar 66%.

8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

Evaluasi capaian Prodi Teknologi Hasil Pertanian terkait pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel 24 berikut.

Tabel 24 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
IKU			
STANDAR ISI PkM			
Tersedianya roadmap PkM UPPS	80%	Adanya upaya yang mengarah pada efektivitas tindakan sosialisasi roadmap UPPS dan PS serta sudah berjalannya sistem penjaminan mutu.	Perlu terus ditingkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Tersedianya roadmap PkM PS	85%	Adanya upaya yang mengarah pada efektivitas tindakan sosialisasi roadmap UPPS dan PS serta sudah berjalannya sistem penjaminan mutu.	Perlu terus ditingkatkan target/nilai standar pada indikator ini
STANDAR PELAKSANA PKM			
Persentase judul penelitian DTSP yang melibatkan mahasiswa	35%	Adanya dokumen formal tentang peta PkM PS dan adanya program kerja DTSP dari roadmap PkM PS	Memutakhirkan peta PkM PS dan program kerja DTSP secara berkala
IKT			
STANDAR PROSES PkM			
Persentase PkM DTSP dengan roadmap program studi	75%	Efektifnya tindakan sosialisasi roadmap PkM pada tingkat UPPS dan PS termasuk tinggi	Tindakan sosialisasi roadmap PkM UPPS dan PS perlu terus ditingkatkan pada berbagai kegiatan akademik dan meningkatkan penerapan reward dan punishment
STANDAR PENILAIAN PkM			
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	55%	Kesesuaian metode dan subjek PkM	Meningkatkan kesesuaian antara metode PkM dengan objek.
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	65%	Jaringan kerja sama yang luas dengan institusi mitra baik di dalam maupun luar negeri yang mendukung pelaksanaan PkM secara kolaboratif.	Meningkatkan jejaring kerja sama melalui forum internasional dan nasional, serta mengintegrasikan PkM ke dalam agenda kolaborasi dengan mitra strategis
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	64%	Ketersediaan dosen dari berbagai bidang keilmuan yang berkolaborasi dalam satu tim untuk pelaksanaan PkM	Membentuk platform atau forum internal untuk memfasilitasi kolaborasi lintas disiplin, serta memberikan apresiasi untuk PkM multidisiplin yang memberikan dampak luas.

9. Luaran dan Capaian Tridharma

9.1 Indikator Kinerja

FP memiliki 19 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 9 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan luaran tridharma. IKU dan IKT ini merupakan implementasi dari **Standar Kompetensi Lulusan** dari aspek Akademik, Kepuasan Pengguna, dan Daya Saing; **Standar Kemahasiswaan** dari aspek Akademik maupun Non Akademik, **Standar Tata pamong** dari aspek Pelaksanaan *Tracer Study*, **Standar Hasil Penelitian dan Standar Hasil PkM** terkait dengan luaran Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian maupun PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional.

Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 25.

Tabel 25. Capaian Indikator Kinerja Luaran Tridharma T.A 2019/2020

No	Indikator	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
IKU				
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN				
1	Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	4	3	75%
2	Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.25	50%	20%	40%
3	Masa studi	MS <5	6	80%
4	Kelulusan tepat waktu	$\geq 50\%$	25.5%	30%
5	Keberhasilan Studi	$\geq 90\%$	65%	75%
6	Waktu Tunggu	< 6 bulan	<5 bulan	70%
7	Kesesuaian Bidang Kerja	$\geq 60\%$	52%	72%
8	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	$\geq 5\%$	2%	50%
STANDAR KEMAHASISWAAN				
9	Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	10%	6%	60%
10	Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	5%	2%	40%
11	Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	1%	0.1%	10%
12	Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	20%	0%	0%
13	Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	15%	0%	0%
14	Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	10%	1%	10%
15	Persentase waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	50%	30%	60%
16	Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik	75%	45%	75%
STANDAR TATA PAMONG				
17	Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	4	2	50%
STANDAR HASIL PENELITIAN				
18	Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	1%	20%	90%

No	Indikator	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
19	Luaran Penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	5	4	80%
IKT				
STANDAR KEMAHASISWAAN				
1	Persentase mahasiswa yang memiliki sertifikat kompetensi/keahlian bertaraf internasional	1%	1%	80%
2	Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional dan nasional terakreditasi/ media massa internasional	1%	10%	75%
3	Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS pada seminar internasional	1%	0%	0%
4	Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dalam bentuk HKI (Hak cipta, Paten, Paten Sederhana, Teknologi Tepat Guna/Pengembangan Software (misalnya: Aplikasi Laporan Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, dll), Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Rekayasa Sosial, Konsultasi/Pendampingan (misalnya: Pendampingan UMKM, KUBE, BUMDES, dll)	1%	10%	80%
5	Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kriteria kesesuaian tinggi	60%	40%	50%
6	Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	5%	4%	80%
7	Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	50%	60%	89%
STANDAR HASIL PkM				
8	Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	1%	0%	0%
9	Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	5	2	50%
Rata-rata				59%

Dari Tabel 25 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2019/2020 secara keseluruhan indikator kinerja dari aspek luaran tridharma mencapai 59%.

Seluruh indikator capaian masih rendah, Indikator yang tidak tercapai diangka 0% yaitu Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa; Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS pada seminar internasional dan Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional

9.2 Evaluasi Capaian Luaran Tridharma

Evaluasi capaian Prodi Teknologi Hasil Pertanian terkait luaran tridharma dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 27. Evaluasi Capaian Luaran Tridharma

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
IKU			
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	75%	Kurikulum yang dirancang berdasarkan profil lulusan dan kebutuhan pasar kerja, serta metode pembelajaran yang berbasis kompetensi	Melakukan evaluasi berkala terhadap kurikulum dan proses pembelajaran untuk memastikan capaian pembelajaran tetap relevan dengan kebutuhan dunia kerja.
Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.25	40%	Jumlah mahasiswa yang diterima telah bekerja sebelum lulus	Melaksanakan dan memotivasi mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir
Masa studi	80%	Keaktifan dosen pembimbing mendorong mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir	Memutakhirkan struktur kurikulum dengan <i>era society 5.0</i>
Kelulusan tepat waktu	30%	Monitoring dan bimbingan akademik dilaksanakan secara terstruktur terhadap mahasiswa.	Mengoptimalkan sistem monitoring akademik dengan penunjukan dosen pembimbing akademik yang aktif melakukan evaluasi progres studi mahasiswa.
Keberhasilan Studi	75%	Proses seleksi mahasiswa baru yang baik dan kurikulum yang mendukung perkembangan kompetensi mahasiswa.	Mengembangkan program remedial atau pelatihan tambahan bagi mahasiswa yang memiliki kendala dalam mencapai keberhasilan studi.
Waktu Tunggu	70%	Kondisi mayoritas mahasiswa sudah bekerja	Penguatan dan optimalisasi peranan dosen tugas akhir
Kesesuaian Bidang Kerja	72%	Profil lulusan yang ditetapkan melibatkan mitra dan disesuaikan dengan perkembangan keilmuan	Memutakhirkan profil lulusan secara berkala
Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	50%	Kompetensi lulusan yang tinggi dan jejaring alumni yang kuat di perusahaan - perusahaan besar.	Mengadakan program pelatihan keterampilan kerja (<i>soft skills</i> dan <i>hard skills</i>) yang lebih intensif untuk mempersiapkan lulusan bekerja di institusi dengan reputasi tinggi.
STANDAR KEMAHASISWAAN			
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	60%	Adanya program pembinaan intensif bagi mahasiswa untuk mengikuti kompetisi internasional, termasuk	Mengembangkan jejaring kerja sama dengan lembaga internasional untuk meningkatkan akses mahasiswa ke kompetisi global, serta memperluas

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
		pelatihan, pendampingan, dan dukungan dana.	pelatihan berbasis kebutuhan kompetisi internasional.
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	40%	Keberadaan program internal kampus yang mendorong partisipasi mahasiswa dalam kompetisi nasional, didukung dengan sistem penghargaan bagi mahasiswa berprestasi.	Membuka lebih banyak peluang seleksi internal untuk mengidentifikasi mahasiswa berbakat, serta meningkatkan alokasi dana dan fasilitas pembinaan menuju kompetisi tingkat nasional.
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	10%	Informasi terkait kompetisi akademik tingkat regional memadai	Mengoptimalkan pembentukan tim pendampingan khusus untuk mendorong partisipasi mahasiswa dalam kompetisi akademik dan memfasilitasi kebutuhan mereka
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	0%	Rendahnya informasi terkait kompetisi akademik tingkat internasional	Menyelenggarakan pelatihan dan workshop rutin yang terfokus pada pengembangan kemampuan nonakademik mahasiswa sesuai bidang minat mereka.
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	0%	Lemahnya koordinasi antara mahasiswa dan lembaga terkait dalam memperoleh informasi kompetisi nasional.	Membentuk unit informasi kompetisi yang proaktif menyebarkan peluang kompetisi dan memberikan dukungan administratif.
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	10%	Lemahnya koordinasi antara mahasiswa dan lembaga terkait dalam memperoleh informasi kompetisi regional.	Membentuk unit informasi kompetisi yang proaktif menyebarkan peluang kompetisi dan memberikan dukungan administratif.
Persentase waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	60%	Reputasi program studi yang baik dan jaringan alumni yang aktif membantu lulusan mendapatkan pekerjaan lebih cepat.	Mengoptimalkan peran pusat karier melalui program bursa kerja, workshop keterampilan wawancara, dan pembekalan persiapan karier untuk mempercepat proses penyerapan lulusan di dunia kerja.
Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik	75%	Kompetensi lulusan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan keterampilan tambahan yang dimiliki lulusan.	Melakukan survei berkala kepada pengguna lulusan untuk mendapatkan masukan, dan menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan terbaru di dunia kerja
STANDAR TATA PAMONG			
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	50%	Ditetapkannya pedoman tracer study yang sesuai dengan ditetapkan oleh pemerintah	Mengoptimalkan dan memutakhirkan pedoman secara berkala

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	90%	Adanya dokumen formal peta penelitian PS dan adanya penelitian bersama dosen dan mahasiswa	Meningkatkan publikasi bersama pada jurnal internasional bereputasi dan prosiding internasional
Luaran Penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP	80%	Pembimbingan intensif dari DTSP yang berpengalaman dalam penelitian.	Menyediakan program mentoring khusus antara mahasiswa dan DTSP untuk meningkatkan kualitas luaran penelitian.
IKT			
STANDAR KEMAHASISWAAN			
Persentase mahasiswa yang memiliki sertifikat kompetensi/keahlian bertaraf internasional	80%	Biaya untuk mengikuti program sertifikasi internasional seringkali cukup tinggi, yang dapat menjadi kendala bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan finansial	Membangun kemitraan dengan lembaga sertifikasi untuk mendapatkan tarif khusus bagi mahasiswa. Lembaga sertifikasi seringkali memiliki program kolaborasi dengan institusi pendidikan.
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional dan nasional terakreditasi/ media massa internasional	75%	Keterbatasan waktu mahasiswa untuk menuliskan artikel yang berkualitas	Memotivasi mahasiswa dan dosen pembimbing untuk menghasilkan artikel
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP pada seminar internasional	0%	Masih rendah nya animo mahasiswa untuk membuat artikel ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP pada seminar internasional	Mendorong DTSP untuk lebih aktif dalam membimbing mahasiswa dalam penelitian dan penulisan publikasi, serta memberikan dukungan moral dan teknis.
Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP dalam bentuk HKI (Hak cipta Paten, Paten Sederhana, Teknologi Tepat Guna/ Pengembangan Software (misalnya: Aplikasi Laporan Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, dll), Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Rekayasa Sosial, Konsultasi/Pendampingan (misalnya: Pendampingan UMKM, KUBE, BUMDES	80%	Kerjasama dengan lembaga perlindungan HKI untuk memfasilitasi pendaftaran.	Mengadakan workshop dan pendampingan terkait prosedur pendaftaran HKI secara rutin.

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kriteria kesesuaian tinggi	50%	Kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan stakeholder	Melakukan pemutakhiran kurikulum secara berkala dan melibatkan stakeholder eksternal
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	80%	Kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan stakeholder eksternal level internasional	Melakukan pemutakhiran kurikulum secara berkala dan melibatkan stakeholder eksternal
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	89%	Keberadaan sistem informasi dan hubungan yang baik dengan lulusan	Mengoptimalkan sistem informasi dan meningkatkan keterlibatan alumni dalam kegiatan akademik dan non akademik
STANDAR HASIL PkM			
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	0%	Biaya untuk mengikuti program sertifikasi internasional seringkali cukup tinggi, yang dapat menjadi kendala bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan finansial	Membangun kemitraan dengan lembaga sertifikasi untuk mendapatkan tarif khusus bagi mahasiswa. Lembaga sertifikasi seringkali memiliki program kolaborasi dengan institusi pendidikan.
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP	50%	Keterbatasan waktu mahasiswa untuk menuliskan artikel yang berkualitas	Memotivasi mahasiswa dan dosen pembimbing untuk menghasilkan artikel

Berdasarkan hasil evaluasi, peran Prodi dalam menentukan keberhasilan indikator luaran tridharma sangat tinggi. Perlu dilakukan strategi dan program yang mendukung keberhasilan indikator luaran tridharma secara berkesinambungan dan terukur.

BAB IV KESIMPULAN

1. Ketercapaian pada kriteria:

- 1) Kriteria 1 memiliki ketercapaian 100% dari 3 IKU dan 1 IKT pada 1 standar
- 2) Kriteria 2 memiliki ketercapaian 60% dari 13 IKU dan 11 IKT pada 6 standar
- 3) Kriteria 3 memiliki ketercapaian 54% dari 5 IKU dan 5 IKT pada 1 standar
- 4) Kriteria 4 memiliki ketercapaian 49% dari 21 IKU dan 3 IKT pada 5 standar
- 5) Kriteria 5 memiliki ketercapaian 62% dari 6 IKU dan 10 IKT pada 7 standar
- 6) Kriteria 6 memiliki ketercapaian 63% dari 24 IKU dan 11 IKT pada 11 standar
- 7) Kriteria 7 memiliki ketercapaian 87% dari 3 IKU dan 2 IKT pada 3 standar
- 8) Kriteria 8 memiliki ketercapaian 66% dari 3 IKU dan 4 IKT pada 4 standar
- 9) Kriteria 9 memiliki ketercapaian 59% dari 19 IKU dan 9 IKT pada 5 standar

BAB V REKOMENDASI

1. Visi Misi Tujuan dan Strategi

- a. Memanfaatkan kepedulian dan perhatian stakeholder internal dan eksternal untuk merealisasikan VMTS yang dimiliki melalui berbagai kegiatan caturdharma yang ditetapkan pada rencana kerja tahunan.

2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

- a. Mengoptimalkan dan melibatkan mitra kerjasama yang ada pada berbagai level melalui penerapan kegiatan caturdharma.
- b. Melakukan pemetaan program kerja mitra kerjasama.

3. Mahasiswa

- a. Melaksanakan pertukaran pelajar dan KKN bersama dengan mitra kerjasama luar negeri (universitas).
- b. Menyebarkan informasi beasiswa yang bersumber dari dalam dan luar negeri secara berkala dan konsisten.
- c. Meningkatkan kegiatan yang dapat menambah pengetahuan dan prestasi mahasiswa.

4. Sumber Daya Manusia

- a. Melakukan pengajuan rekrutmen laboran kepada pimpinan universitas.
- b. Melaksanakan Diklat Internal bagi Tendik
- c. Mengikutsertakan DTSP pada Diklat yang dilakukan pihak eksternal.
- d. Memberikan subsidi bagi dosen yang terlibat pada kegiatan profesi keilmuan tingkat internasional
- e. Melaksanakan Workshop Luaran Penelitian dan PkM
- f. Melaksanakan Pelatihan Penulisan Artikel Hasil Penelitian dan PkM pada Jurnal Internasional Bereputasi
- g. Menerapkan Punishment dan Reward Bagi DTSP

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

- a. Memanfaatkan hasil pemetaan program kerja mitra kerjasama

6. Pendidikan

- a. Meningkatkan jumlah matakuliah inti program studi berjenis praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.

7. Penelitian

- a. Melakukan pemutakhiran pedoman penelitian (roadmap) sesuai perkembangan keilmuan program studi.

8. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

- a. Melakukan pemutakhiran pedoman PkM (roadmap) sesuai perkembangan keilmuan program studi.
- b. Memanfaatkan hasil pemetaan program kerja mitra sebagai sarana kolaborasi.

9. Luaran dan Capaian Tridharma

- a. Memberikan himbauan dan motivasi kepada mahasiswa untuk berpartisipasi pada berbagai kompetisi bidang akademik dan non akademik pada level regional, nasional dan internasional.
- b. Meningkatkan penyebaran informasi lowongan kerja bertaraf internasional bagi mahasiswa dan lulusan secara berkala dan konsisten
- c. Mengikutsertakan mahasiswa pada kegiatan penelitian dan PkM DTPS.
- d. Meningkatkan metode pembelajaran berbasis OBE sebagai media stimulus publikasi mahasiswa.
- e. Melakukan workshop penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa.